

MENGANALISIS KEBIJAKAN

(MEMAHAMI MODEL DALAM ANALISIS KEBIJAKAN)

DR. NOVITA TRESIANA

PERTEMUAN 4



CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Memahami model dalam menganalisis kebijakan
2. Memahami Alur Model dalam Pengambilan Keputusan

MODEL-MODEL

MODEL ANALISIS KEBIJAKAN

SUBSTANSI atau persoalan yang hendak diatasi.

PROSES yang perlu dilakukan untuk mengatasinya.

KONTEKS di mana upaya untuk mengatasi persoalan itu berlangsung

DIMENSI KEBIJAKAN

Substansi

Proses

Konteks



PILIHAN ORIENTASI ANALISIS KEBIJAKAN

ORIENTASI ANALISIS	PERHATIAN UTAMA	KEUNTUNGAN	POTENSI BIAS/ KERUGIAN
Substansi	Akar persoalan	Menjanjikan efektivitas kebijakan	Dalam hal akar persoalan tidak dipahami berbagai pihak, proses kebijakan yang diperlukan bisa mendapatkan resistensi
Proses	Prosedur teknokrasi dan birokrasi	Proses mudah dikelola	Tidak siap terhadap perubahan situasi, tidak kontekstual, tidak <i>responsif</i>
	Konversi dari <i>input</i> menjadi <i>output</i> dan <i>outcome</i>	Proses kebijakan diserahkan kepada sistem yang dibakukan	Aktor yang terlibat merasa tidak bertanggung jawab
	Kausalitas	Mengarah pada pokok persoalan	Terjebak dalam kerumitan kausalitas
	Konflik	Menggiring proses konsensus dan memudahkan tindak lanjut	Merepotkan penentu kebijakan
	Pelibatan masyarakat	Mengantisipasi berbagai hal yang tidak sempat dipikirkan pemerintah	Bertele-tele
Konteks	Situasi khusus dan mendesak yang ditemukan	Relevan bagi <i>target group</i> , menghasilkan kehati-hatian pemerintah (<i>policy maker</i>)	Mengacaukan aturan yang dibakukan, terjebak dalam detail yang tidak selalu konsisten

1. MODELLING UNTUK SUBSTANSI

ILUSTRASI :

KEBIJAKAN PENANGANAN MASALAH “PENYAKIT SOSIAL “ (PEKAT)

- ▶ SETIAP BULAN PUASA selalu digambarkan aparat, sebagai representasi negara, memburu anggota masyarakat yang dianggap sebagai wujud nyata dari penyakit sosial itu, misalnya Pekerja Seks Komersial (PSK), Gelandangan, Pengemis, Tunawisma dll. Biasanya, diakhir tayangan reportase selalu ada kata-kata, “*Orang-orang yang terjaring dalam Operasi Pekat itu akan didata kemudian dikirim ke tempat rehabilitasi untuk diberi bekal kemampuan agar tidak kembali ke ‘dunia hitam’ lagi*”.

MODEL KAUSAL (RELASI MASALAH & FAKTOR PENYEBAB)

- ▶ PENYAKIT SOSIAL → KARENA KURANG KETRAMPILAN → MENAMBAH KETRAMPILAN → MENGATASI DAN MEMUTUS MATA RANTAI PENYAKIT SOSIAL

URUTAN ANALISIS SUBSTANSI KEBIJAKAN

ISU

Penyakit
masyarakat



PROBLEM

Kurang
ketrampilan



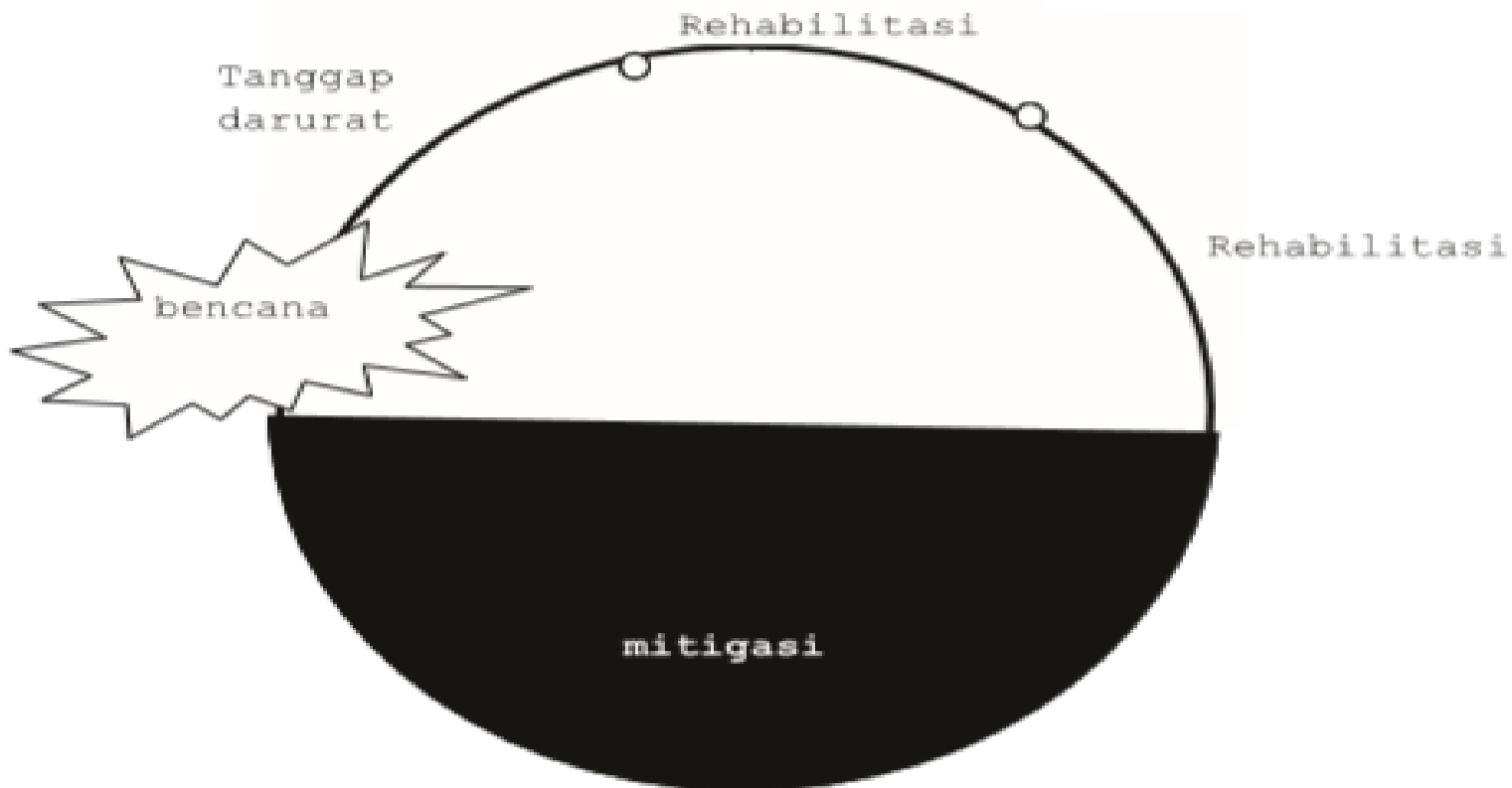
KEBIJAKAN

Meningkatkan
ketrampilan

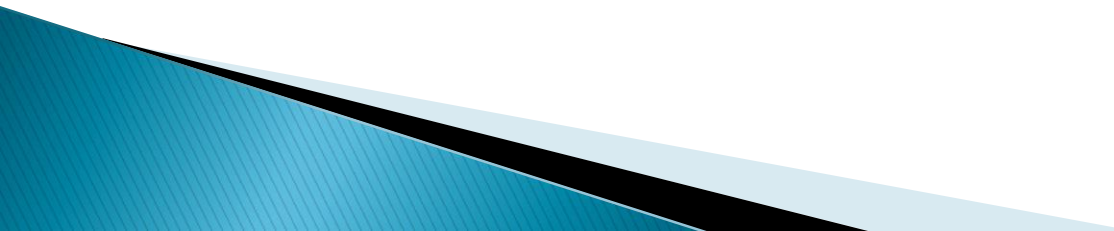
MODELLING UNTUK PROSES

- 1). Analisa yang didasarkan pada alur proses kebijakan normal
- 2) Analisa yang dibangun berdasarkan alur proses kebijakan dalam situasi abnormal.

SIKLUS PENANGGULANGAN BENCANA



TUGAS MODELING

1. BUAT DIFINISI PERMASALAHAN BARU
 2. BUAT MODEL GUNAKAN ASUMSI BERBEDA ATAU PENGEMBANGAN MODEL YANG ADA
- 

TUGAS MODELING

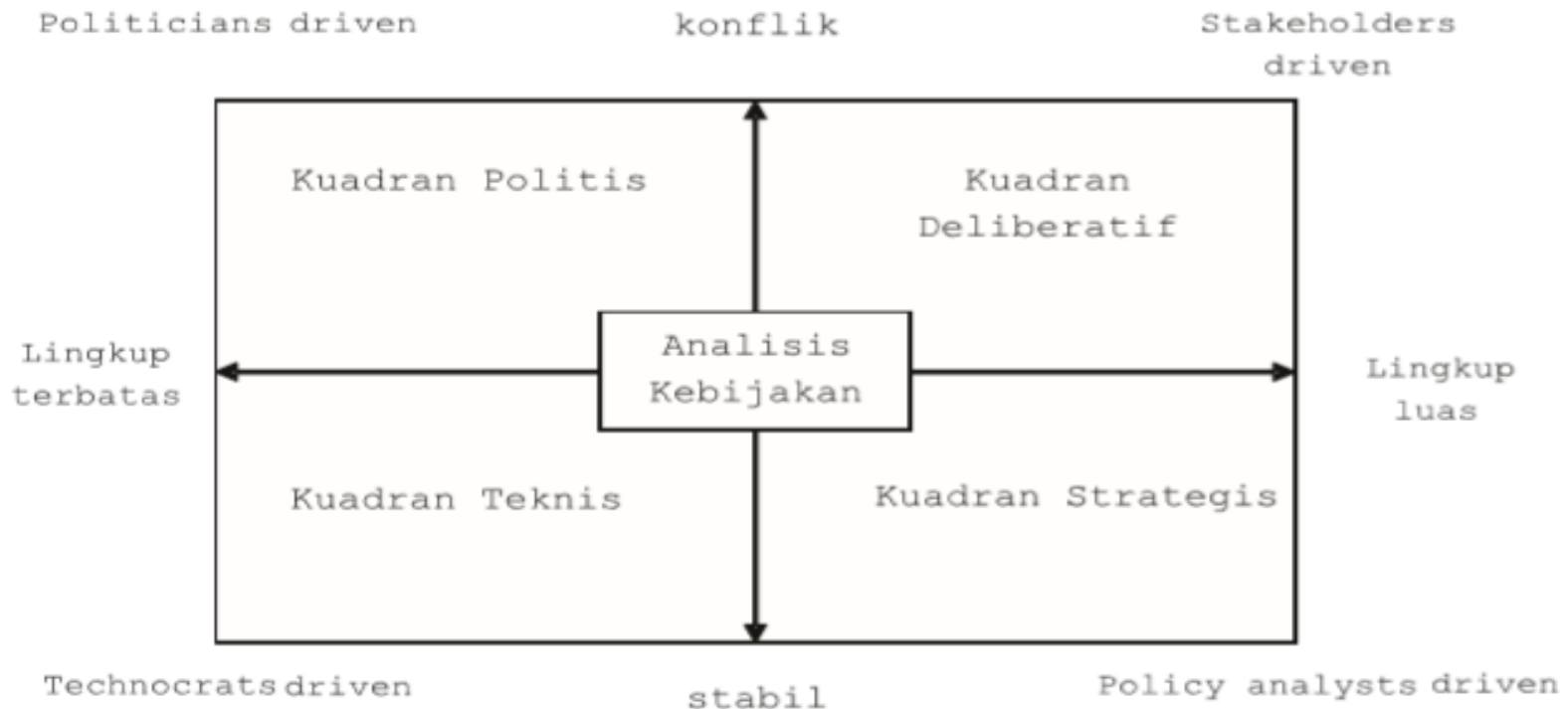
ISU FATMA MUI HARAM ROKOK

MAHASISWA DIMINTA MENCARI ARTIKEL TENTANG PENGATURAN rokok dan menganalisis bagaimana proses pertarungan wacana yang terjadi dan pola umum apa yang bisa diketemukan dari analisa tersebut

MENGANALISIS DAN MERESPON isu 'rokok' dalam kerangka logika Garbage - Can → Model Garbage-Can

PETA PEMIKIRAN BERKAITAN DENGAN MODEL ANALISIS YANG DIGUNAKAN

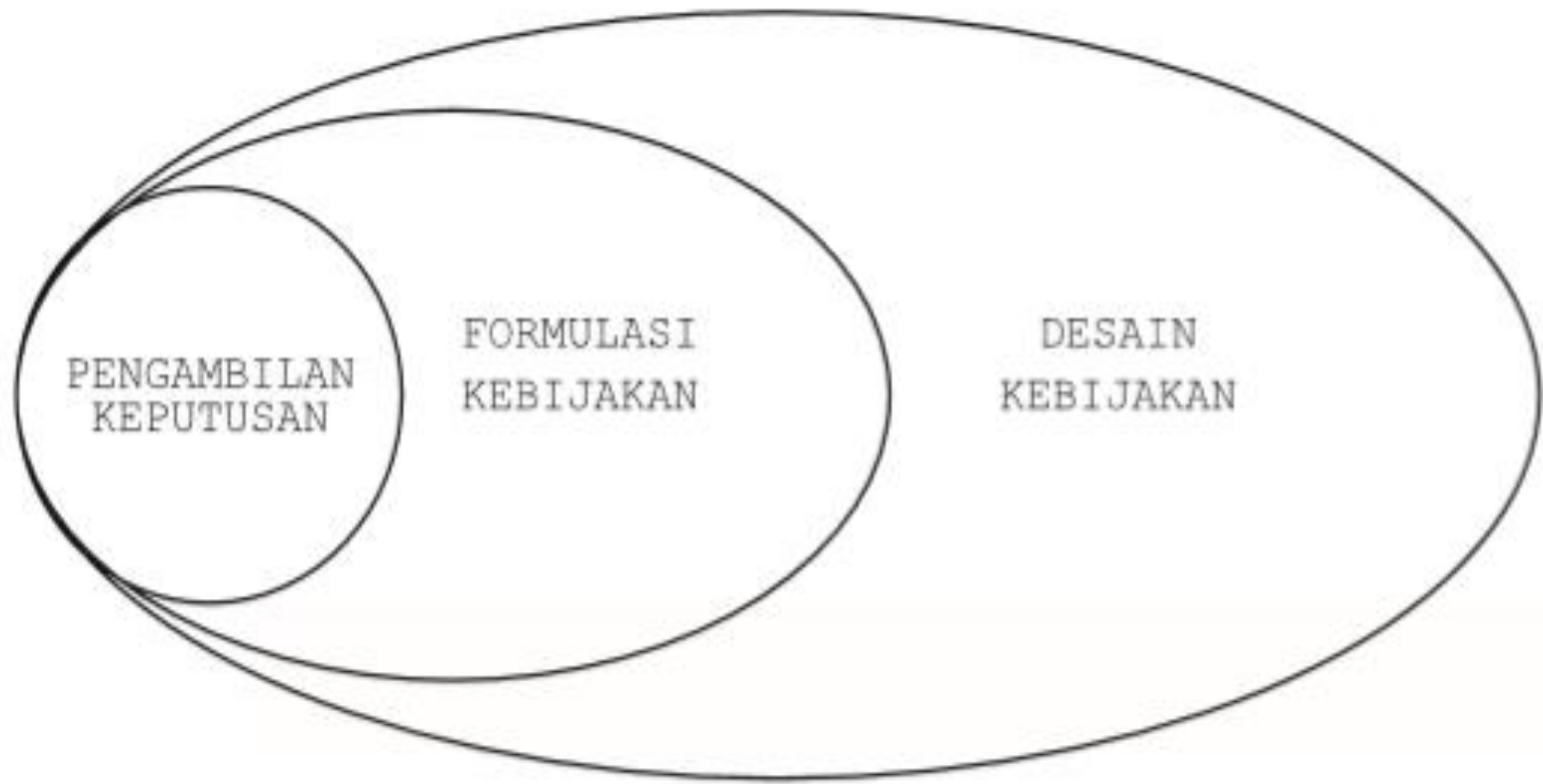
Bagan II.1. Peta Pemikiran Analisis Kebijakan



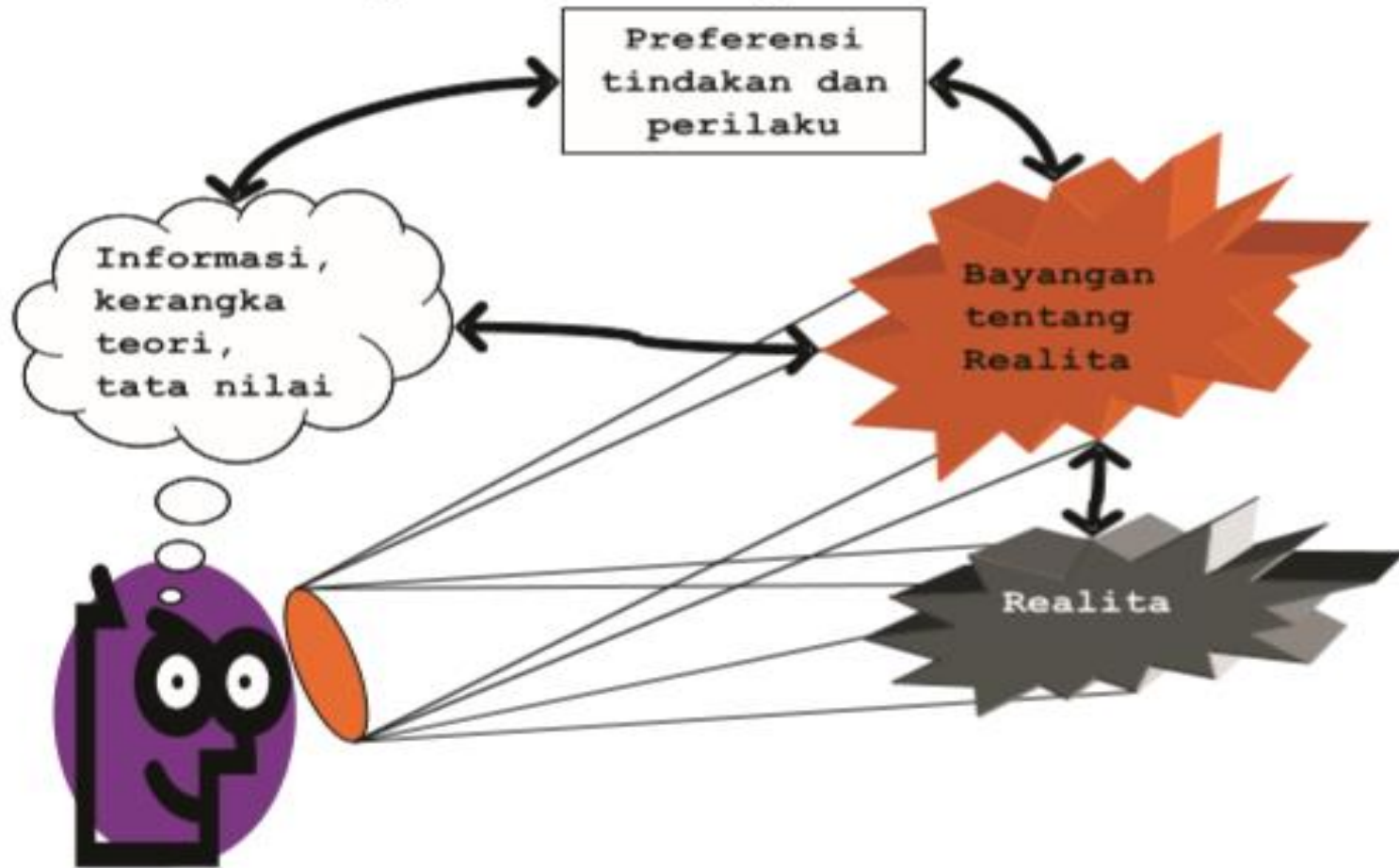
Sumber: Nugroho, Riant, (2007), *Analisis Kebijakan*, Jakarta: Elex Media Komputiondo, hal. 158

PROSES KEGIATAN ANALISIS

DERAJAT KOMPREHENSIVITAS ANALISIS KEBIJAKAN

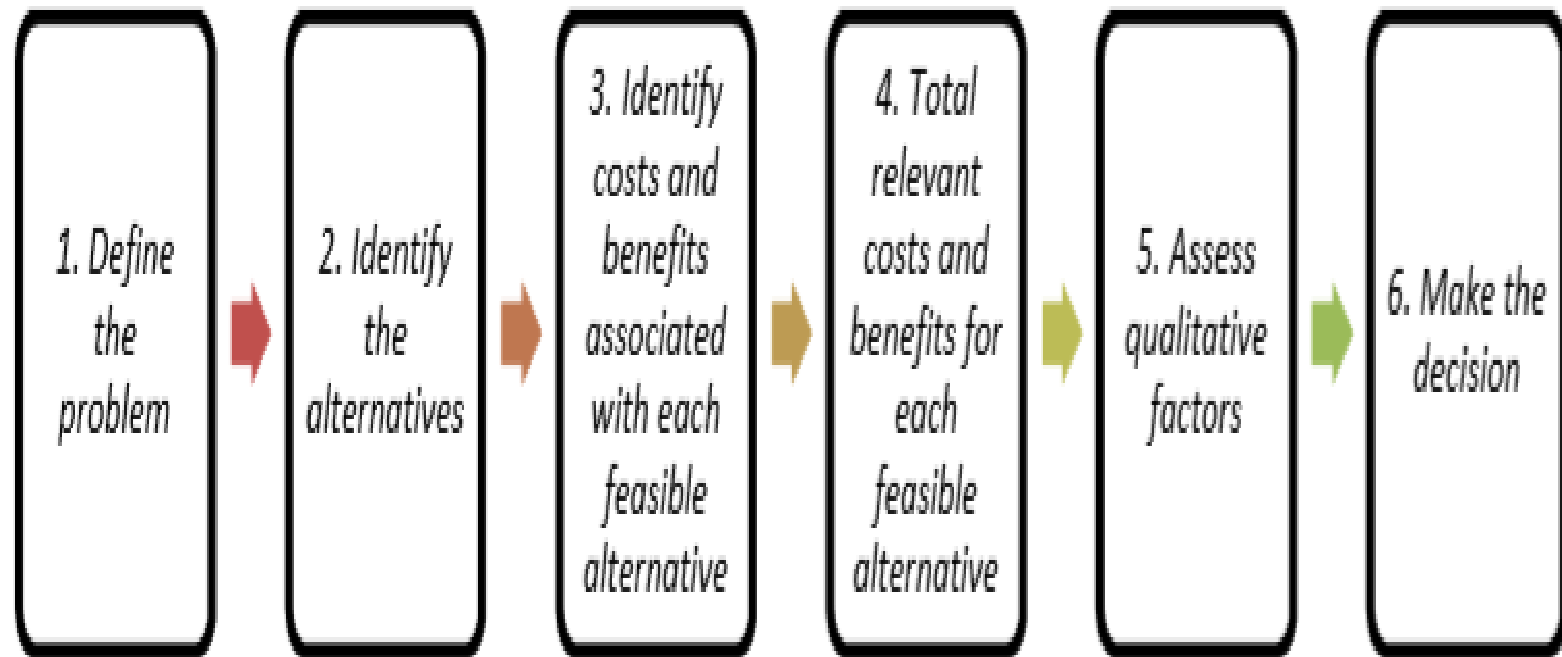


Ilustrasi Analisis Aktivitas untuk Memahami Fenomena Kebijakan dari Perspektif Tertentu



ALUR MODEL dalam Analisis Kebijakan

Gambar 1. *Decision Model*



Sumber: Dimodifikasi dari Hansen & Mowen (2007).

LANGKAH-LANGKAH

1. Define the problem

Dalam langkah pertama ini, organisasi harus memahami dan mendefinisikan masalah yang dihadapi.

2. Identify the alternatives

Organisasi menyusun alternatif pemecahan masalah yang memungkinkan.

3. Identify costs and benefits related to each feasible alternative

Atas alternatif yang memungkinkan, manajemen mengidentifikasi perhitungan biaya dan manfaat. Biaya-biaya yang relevan dipertimbangkan dan yang tidak relevan diabaikan.

4. Sum up relevant costs and benefits for each feasible alternative

Tiap alternatif dihitung biaya dan manfaatnya

5. Assess qualitative factors

Dipertimbangkan juga hal-hal yang bersifat kualitatif karena dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

6. Make the decision

Setelah seluruh proses dilalui, akhirnya keputusan dapat diambil.

Davis & Davis (2004)

Merinci langkah-langkah alur model itu dalam bentuk pertanyaan:

- 1) **PERSOALAN** apa yang membutuhkan keputusan,
- 2) **ALTERNATIF** apa yang tersedia,
- 3) **BERAPA** biaya dan pendapatan yang relevan,
- 4) **HAL KUALITATIF** apa saja yang penting, dan
- 5) **MANA** alternatif terbaik (manfaat tertinggi, biaya terendah).

SELESAI